

EVALUASI PROGRAM MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DI SMK NEGERI 1 PADANG

Amirah Hasna¹, Jonni Mardizal²

¹Departemen Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

²Departemen Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

Email: amirahasna249@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan dalam mendapatkan informasi mengenai evaluasi terhadap program terhadap manajemen berbasis sekolah. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Padang pada tahun 2023. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan dengan metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan model evaluasi program *CIPP* (*Context, Input, Process, Product*). Evaluasi dilakukan terhadap empat komponen, yaitu: (a) standar kualitas manajemen berbasis sekolah di SMK Negeri 1 Padang, (b) perencanaan kebijakan manajemen berbasis sekolah di SMK Negeri 1 Padang, (c) penerapan kebijakan manajemen berbasis sekolah di SMK Negeri 1 Padang dan (d) hasil penerapan manajemen berbasis sekolah di SMK Negeri 1 Padang. Secara umum hasil penelitian yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Padang dapat disimpulkan bahwa sekolah mempunyai kualitas yang memenuhi standar sekolah menengah kejuruan dengan memiliki kemampuan pada bidang akademik dan bidang non akademik.

Kata Kunci : evaluasi, *CIPP* dan manajemen berbasis sekolah.

Abstract : *This research aims to obtain information about the evaluation of the school-based management program. The research was conducted at State Vocational High School 1 Padang in 2023. The research approach used a descriptive quantitative research method with the CIPP (Context, Input, Process, Product) program evaluation model. The evaluation was carried out on four components, namely: (a) the quality standards of school-based management at State Vocational High School 1 Padang, (b) the planning of school-based management policies at State Vocational High School 1 Padang, (c) the implementation of school-based management policies at State Vocational High School 1 Padang, and (d) the results of the implementation of school-based management at State Vocational High School 1 Padang. In general, the results of the research conducted at State Vocational High School 1 Padang can be summarized as follows the school meets the standards of vocational high schools, having the ability in both academic and non-academic areas.*

Keyword : *evaluation, CIPP, and school based management.*

PENDAHULUAN

Salah satu unsur penentu kemajuan suatu bangsa adalah pendidikan. Karena pendidikan bermanfaat dalam memperbaiki kehidupan manusia menjadi pribadi yang lebih baik. Dengan demikian, sebagai tanda penting dari upaya pemerintah, rencana pendidikan di Indonesia telah mengalami beberapa kali perubahan. Menurut Kartika (2020) menyinggung berbagai program yang telah dilaksanakan oleh pemerintah dan hal ini

diharapkan dapat memberikan kemajuan terhadap pendidikan di Indonesia. Meskipun demikian, program ini belum terlalu mempengaruhi perkembangan pendidikan di Indonesia dan angka partisipasi pendidikan yang terus menurun sehingga diperkirakan hal ini sangat berkaitan dengan permasalahan pada manajemen.

Berkaitan dengan hal tersebut, munculah pemikiran kearah perkembangan pendidikan yang memberikan kesempatan kepada sekolah dalam

mengatur dan melaksanakan berbagai strategi secara luas dan pemikiran tersebut adalah Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Program manajemen ini berhasil dalam mengatasi berbagai masalah pendidikan di beberapa negara maju, seperti Australia dan Amerika (Rosmalah, 2016).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Syaiful Ikhwan, M.Pd sebagai Wakil Kepala Kurikulum di SMK Negeri 1 Padang yang mengatakan bahwa, “program manajemen berbasis sekolah telah lama diterapkan di SMK Negeri 1 Padang, dengan adanya program ini sekolah menjadi lebih mandiri dalam mengelola lembaganya sendiri serta mampu memunculkan kreatifitas dalam pemanfaatan mutu pendidikan sekolah”.

Adapun beberapa kasus yang mempengaruhi mutu pendidikan berdasarkan manajemen berbasis sekolah yang peneliti temui selama penelitian berlangsung, yaitu:

1. Sekolah Kota

SMK Negeri 1 Padang terletak di kota dan termasuk kedalam SMK unggulan di kota Padang dengan menyandang akreditasi A dan telah menerapkan kurikulum terbaru, yaitu kurikulum merdeka.

2. Komitmen Guru Yang Masih Rendah.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 18 Maret 2023 dengan bapak Yandra Dirizki, M.Pd sebagai guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang menjelaskan bahwa, “kurangnya keinginan sebagian guru dalam mengembangkan pembelajaran siswa aktif sebagaimana tuntutan kurikulum dikarenakan sebagian guru masih menerapkan metode ceramah, sehingga siswa menjadi kurang aktif selama proses pembelajaran di kelas”.

3. Fasilitas Pembelajaran Yang Belum Memadai

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada saat PPLK (Program Pengalaman Lapangan Kependidikan) periode Juli-Desember 2022 bahwa, “sekolah masih memiliki kekurangan fasilitas pembelajaran, seperti komputer di ruang labor dan *proyektor LCD*.”

4. Kontribusi Pembiayaan Pendidikan Dari Masyarakat Rendah

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan pada tanggal 18 Maret 2023 dengan Ibu Dewi, S.Ag sebagai bendahara komite kesiswaan mengatakan bahwa, “kontribusi pembiayaan pendidikan rendah dikarenakan kesanggupan ekonomi masyarakat yang masih rendah. Sehingga sebagian siswa dari kelas X, XI, dan XII mendapatkan bantuan pembiayaan pendidikan.

Berikut persentase siswa SMK Negeri 1 Padang yang memperoleh bantuan pembiayaan pendidikan dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Persentase Siswa Yang Memperoleh Bantuan Pembiayaan Pendidikan

Tahun Ajaran	Hasil Persentase
2020/2021	30%
2021/2022	65%
2022/2023	35%

Sumber: Bendahara Komite Kesiswaan SMK Negeri 1 Padang

Penelitian ini peneliti batasi terhadap evaluasi program Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di SMK Negeri 1 Padang yang bertujuan untuk memperoleh hasil penelitian yang tepat sasaran dan akurat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif dengan menggunakan model evaluasi program *CIPP (Context, Input, Process, Product)*

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Padang pada semester ganjil periode Juli-Desember Tahun Ajaran 2023/2024.

Populasi

Populasi pada penelitian ini yaitu tenaga pendidik sebanyak 25 responden dan peserta didik sebanyak 110 responden, yang terdiri dari kelas X sebanyak 30 responden, kelas XI sebanyak 30 responden dan kelas XII sebanyak 50 responden di SMK Negeri 1 Padang. Dengan total populasi sebanyak 135 responden.

Sampel

Sampel pada penelitian ini yaitu tenaga pendidik sebanyak 18 responden dan peserta didik sebanyak 80 responden di SMK Negeri 1 Sumatera Barat. Dengan total sampel sebanyak 98 responden.

Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer yang digunakan pada penelitian ini ditujukan kepada tenaga pendidik sebanyak 25 responden dan peserta didik sebanyak 110 responden di SMK Negeri 1 Padang.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data peserta didik dan tenaga pendidik, data sarana dan prasarana sekolah, data prestasi peserta didik

dan arsip tambahan lainnya yang membantu penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

1. Interview (Wawancara)

Pada penelitian ini, peneliti melaksanakan wawancara awal, yang bertujuan untuk mengetahui Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di SMK Negeri 1 Padang.

2. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menjalankan observasi awal ketika peneliti sedang melaksanakan PPLK (Program Pengalaman Lapangan Kependidikan) periode Juli-Desember 2022 dengan mengamati secara langsung proses Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan staf-staf yang terlibat didalamnya dengan berpartisipasi langsung dalam kegiatan sekolah.

3. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2014) kuesioner (angket) adalah suatu metode pengumpulan informasi yang dilakukan dengan memberikan sekumpulan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan skala Likert karena pada umumnya skala Likert termasuk salah satu skala yang paling sering digunakan dalam penelitian sosial. (Morissan dkk., 2012).

4. Dokumentasi

Adapun yang perlu didokumentasikan terhadap penelitian ini adalah foto kegiatan sekolah, arsip sekolah, sarana dan prasarana serta dokumentasi selama penelitian berlangsung di SMK Negeri 1 Padang.

Teknik Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan dalam menguji valid atau tidak validnya pernyataan terhadap kuesioner (angket). Menurut Hardani dkk (2020) item instrumen dapat dikatakan valid apabila nilai korelasinya adalah positif atau lebih besar atau sama dengan r tabel, maka diperoleh r tabel sebagai berikut:

- Nilai r tabel pada angket tenaga pendidik dengan total responden 18 orang dan taraf signifikansi 0,05 adalah 0,468.
- Nilai r tabel pada angket peserta didik dengan total responden 80 orang dan taraf signifikansi 0,05 adalah 0,219.

2. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas, tahap selanjutnya adalah menyelesaikan uji reliabilitas. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut konsisten bila digunakan berulang-ulang pada waktu yang berbeda. Dasar dalam pengambilan keputusan uji reliabilitas

menurut Hardani, dkk (2020), item pada kuesioner (angket) dapat dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* > 0,600.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu analisis data deskriptif. Statistik deskriptif merupakan statistik data yang dipakai dalam menganalisis dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul oleh peneliti.

Berdasarkan jawaban angket yang peneliti dapat dari responden, analisis data yang digunakan dalam mengetahui evaluasi program manajemen berbasis sekolah yaitu data dianalisis dengan rumus persentase. Tujuan pemakaian persentase ialah untuk mengetahui hasil program evaluasi pada setiap tahapan evaluasi program manajemen berbasis sekolah. Adapun rumus persentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Persentase
f : Frekuensi jawaban kuesioner (angket)
N : Jumlah responden (Riduwan, 2014)

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk menentukan kategori yang didapat pada tiap-tiap indikator terhadap variabel berdasarkan pada perhitungan total skor kemudian dapat dideskripsikan ke dalam bentuk kalimat.

Tabel 2. Klasifikasi Kategori

No	Skor	Kriteria
1	0% - 19,99%	Kurang Sekali
2	20% - 39,99%	Kurang
3	40% - 59,99%	Cukup
4	60% - 79,99%	Baik
5	80% - 100%	Sangat Baik

Sumber: Riduwan (2014)

HASIL PENELITIAN

1. Evaluasi *Context* (Konteks) Program Manajemen Berbasis Sekolah di SMK Negeri 1 Padang

Evaluasi *context* (konteks) mendeskripsikan tentang perancangan program yang akan dipertimbangkan sebelum program dilaksanakan. Pada penelitian ini evaluasi *context* (konteks) digunakan dalam mengetahui visi dan misi sekolah, pengendalian kepala sekolah kepada kebutuhan warga sekolah, sikap kepemimpinan, pengelolaan informasi manajemen berbasis sekolah, dan situasi geografis sekolah.

a) Tenaga Pendidik

Tabel 3. Tingkat Ketercapaian Evaluasi Context (Konteks) Manajemen Berbasis Sekolah Terhadap Angket Tenaga Pendidik

Jumlah Indikator	N	F	N	Persentase (P)	Kategori
10	25	151	250	60,40%	Baik

Sumber: Output SPSS 20

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, diperoleh hasil bahwa total persentase keseluruhan sebesar 60,40% yang berarti sebagian perencanaan terhadap kebutuhan program manajemen berbasis sekolah sudah terlaksana dan perolehan persentase sebesar 39,60% yang berarti masih ada perencanaan terhadap program yang belum terlaksana dengan baik.

Jadi berdasarkan hasil pada tingkat ketercapaian tersebut, diperoleh bahwa evaluasi *context* (konteks) manajemen berbasis sekolah terhadap angket tenaga pendidik yang direncanakan oleh kepala sekolah dapat dikategorikan dengan nilai baik.

b) Peserta Didik

Tabel 4. Tingkat Ketercapaian Evaluasi Context (Konteks) Terhadap Angket Peserta Didik

Jumlah Indikator	N	F	N	Persentase (P)	Kategori
10	110	639	1100	63,90%	Baik

Sumber: Output SPSS 20

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, diperoleh hasil bahwa total persentase keseluruhan sebesar 63,90% yang berarti sebagian perencanaan terhadap kebutuhan program manajemen berbasis sekolah sudah terlaksana dan perolehan persentase sebesar 36,10% yang berarti masih ada perencanaan terhadap program yang belum terlaksana dengan baik.

Jadi berdasarkan hasil pada tingkat ketercapaian tersebut, diperoleh bahwa evaluasi *context* (konteks) manajemen berbasis sekolah terhadap peserta didik yang direncanakan oleh kepala sekolah dapat dikategorikan dengan nilai baik.

2. Evaluasi Input (Masukan) Program Manajemen Berbasis Sekolah di SMK Negeri 1 Padang

Evaluasi *input* (masukan) merupakan program yang menyediakan data untuk menentukan bagaimana pemakaian sumber-sumber yang bisa digunakan dalam mencapai program. Penilaian dalam aspek *input* (masukan) digunakan untuk mengetahui kebijakan, mengetahui tujuan dan sasaran mutu sekolah, memiliki sumber daya yang memadai, staf yang cukup dan memiliki berdedikasi yang tinggi serta fokus dalam melayani warga sekolah (khususnya peserta didik).

a) Tenaga Pendidik

Tabel 5. Tingkat Ketercapaian Evaluasi Input (Masukan) Manajemen Berbasis Sekolah Terhadap Angket Tenaga Pendidik

Jumlah Indikator	N	F	N	Persentase (P)	Kategori
10	25	155	250	62,00%	Baik

Sumber: Output SPSS 20

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, diperoleh hasil bahwa total persentase keseluruhan sebesar 62,00% yang berarti sebagian perencanaan terhadap kebutuhan program manajemen berbasis sekolah sudah terlaksana dan perolehan persentase sebesar 38,00% yang berarti masih ada perencanaan terhadap program yang belum terlaksana dengan baik.

Jadi berdasarkan hasil pada tingkat ketercapaian tersebut, diperoleh bahwa evaluasi *input* (masukan) manajemen berbasis sekolah terhadap angket tenaga pendidik yang dilakukan oleh tenaga pendidik dapat dikategorikan dengan nilai baik.

b) Peserta Didik

Tabel 6. Tingkat Ketercapaian Evaluasi Input (Masukan) Manajemen Berbasis Sekolah Terhadap Angket Peserta Didik

Jumlah Indikator	N	F	N	Persentase (P)	Kategori
10	110	766	1100	69,63%	Baik

Sumber: Output SPSS 20

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, diperoleh hasil bahwa total persentase keseluruhan sebesar 69,63% yang berarti sebagian perencanaan terhadap kebutuhan program manajemen berbasis sekolah sudah terlaksana dan perolehan persentase sebesar 30,37% yang berarti masih ada perencanaan terhadap program yang belum terlaksana dengan baik.

Jadi berdasarkan hasil pada tingkat ketercapaian tersebut, diperoleh bahwa evaluasi *input* (masukan) manajemen berbasis sekolah terhadap angket peserta didik yang dilakukan oleh peserta didik termasuk kepada kategori dengan nilai baik.

3. Evaluasi *Process* (Proses) Program Manajemen Berbasis Sekolah di SMK Negeri 1 Padang

Evaluasi proses (*process*) dinilai berdasarkan pada proses pelaksanaan belajar mengajar di kelas, lingkungan sekolah yang aman dan tertib, staf pengajar yang memadai, mempunyai budaya yang kualitas, memiliki kerjasama tim yang kuat, sekolah memiliki kewenangan dalam mengontrol dan menangani kepentingan warga sekolah, sekolah memiliki keterbukaan terhadap manajemen serta melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkala.

a) Tenaga Pendidik

Tabel 7. Tingkat Ketercapaian Evaluasi *Process* (Proses) Manajemen Berbasis Sekolah Terhadap Angket Tenaga Pendidik

Jumlah Indikator	N	F	N	Persentase (P)	Kategori
10	25	181	250	72,40%	Baik

Sumber: Output SPSS 20

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, diperoleh hasil bahwa total persentase keseluruhan sebesar 72,40% yang berarti sebagian perencanaan terhadap kebutuhan program manajemen berbasis sekolah sudah terlaksana dan perolehan persentase sebesar 27,60% yang berarti masih ada perencanaan terhadap program yang belum terlaksana dengan baik.

Jadi berdasarkan hasil pada tingkat ketercapaian tersebut, diperoleh bahwa evaluasi *process* (proses) manajemen berbasis sekolah terhadap angket tenaga pendidik yang dilaksanakan oleh warga sekolah dapat dikategorikan dengan nilai baik.

b) Peserta Didik

Tabel 8. Tingkat Ketercapaian Evaluasi *Process* (Proses) Manajemen Berbasis Sekolah Terhadap Angket Peserta Didik

Jumlah Indikator	N	F	N	Persentase (P)	Kategori
10	110	785	1100	71,36%	Baik

Sumber: Output SPSS 20

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, diperoleh hasil bahwa total persentase keseluruhan sebesar 71,36% yang berarti sebagian perencanaan terhadap kebutuhan program manajemen berbasis sekolah sudah terlaksana dan perolehan persentase sebesar 28,64% yang berarti masih ada perencanaan terhadap program yang belum terlaksana dengan baik.

Jadi berdasarkan hasil pada tingkat ketercapaian tersebut, diperoleh bahwa evaluasi *process* (proses) manajemen berbasis sekolah terhadap angket peserta didik yang dilaksanakan oleh warga sekolah dapat dikategorikan dengan nilai baik.

4. Evaluasi *Product* (Hasil) Program Manajemen Berbasis Sekolah di SMK Negeri 1 Padang

Evaluasi *product* (hasil) digunakan dalam menguji keefektifan pencapaian suatu program manajemen berbasis sekolah. Keefektifan tersebut bisa ditafsirkan menggunakan tiga indikator yaitu dampak daripada program, kelebihan program dan berbagai hal yang dilaksanakan setelah program manajemen berjalan. Penilaian yang berasal dari evaluasi *product* (hasil) pada penelitian ini digunakan dalam mengetahui hasil prestasi akademik dan non akademik.

a) Tenaga Pendidik

Tabel 9. Tingkat Ketercapaian Evaluasi *Product* (Hasil) Manajemen Berbasis Sekolah Terhadap Angket Tenaga Pendidik

Jumlah Indikator	N	F	N	Persentase (P)	Kategori
10	25	88	125	70,40%	Baik

Sumber: Output SPSS 20

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, diperoleh hasil bahwa total persentase keseluruhan sebesar 70,40% yang berarti sebagian perencanaan terhadap kebutuhan program manajemen berbasis sekolah sudah terlaksana dan perolehan persentase sebesar 29,60% yang berarti masih ada perencanaan terhadap program yang belum terlaksana dengan baik.

Jadi berdasarkan hasil pada tingkat ketercapaian tersebut, diperoleh bahwa evaluasi *product* (hasil) manajemen berbasis sekolah terhadap angket tenaga pendidik yang dilaksanakan oleh warga sekolah dapat dikategorikan dengan nilai baik.

b) Peserta Didik

Tabel 10. Tingkat Ketercapaian Evaluasi *Product* (Hasil) Manajemen Berbasis Sekolah Terhadap Angket Peserta Didik

Jumlah Indikator	N	F	N	Persentase (P)	Kategori
10	110	407	1100	74,02%	Baik

Sumber: Output SPSS 20

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, diperoleh hasil bahwa total persentase keseluruhan sebesar 74,02% yang berarti sebagian perencanaan terhadap kebutuhan program manajemen berbasis sekolah sudah terlaksana dan perolehan persentase sebesar 25,98% yang berarti masih ada perencanaan terhadap program yang belum terlaksana dengan baik.

Jadi berdasarkan hasil pada tingkat ketercapaian tersebut, diperoleh bahwa evaluasi *product* (hasil) manajemen berbasis sekolah terhadap angket peserta didik yang dilaksanakan oleh warga sekolah dapat dikategorikan dengan nilai baik.

PEMBAHASAN

Menurut Putri (2020) evaluasi merupakan bagian terpenting dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah, penilaian terhadap program manajemen berbasis sekolah adalah kegiatan yang penting dilakukan dalam mengetahui kemajuan atau hasil yang telah dicapai oleh sekolah dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan rencana yang disusun oleh masing-masing sekolah.

Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) didefinisikan sebagai suatu model manajemen yang sesuai dengan kebijakan pendidikan nasional, secara langsung melibatkan seluruh warga sekolah seperti guru, siswa, kepala sekolah, karyawan sekolah, orang tua, dan masyarakat untuk meningkatkan mutu sekolah. Hal ini dilakukan dengan mendorong pengambilan keputusan secara partisipatif dan memberikan otonomi yang lebih besar kepada sekolah. Sekolah lebih selaras dengan kebutuhan dan potensi siswa dengan hak otonomi yang diberikan dan tidak mengabaikan kebijakan pendidikan nasional (Arbangi dkk., 2016)

1. Evaluasi Konteks (*Context*)

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, hasil analisis data berupa angket yang telah diisi oleh tenaga pendidik dan peserta didik membuktikan bahwa komponen konteks (*context*) pada manajemen berbasis sekolah di SMK negeri 1 Padang. Hasil pencapaian persentase total sebesar 60,40% terhadap angket tenaga pendidik yang berada pada kategori baik, berarti sebagian besar

perencanaan terhadap kebutuhan suatu program sudah terlaksana dan perolehan persentase sebesar 39,60% berarti masih ada perencanaan program yang belum terlaksana.

Sedangkan hasil pencapaian persentase total sebesar 63,90% terhadap angket peserta didik yang berada pada kategori baik, berarti sebagian perencanaan terhadap kebutuhan suatu program sudah terlaksana dan perolehan persentase sebesar 36,10% berarti masih ada perencanaan program yang belum terlaksana dengan baik.

Variabel yang peneliti gunakan adalah visi dan misi sekolah, tujuan sekolah, kepemimpinan, pengelolaan kepala sekolah terhadap kebutuhan warga sekolah, sistem informasi manajemen berbasis sekolah dan kondisi grafis sekolah.

2. Evaluasi Masukan (*Input*)

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, SMK Negeri 1 Padang berada pada kategori baik dengan hasil pencapaian persentase total sebesar 62,00% terhadap angket tenaga pendidik berarti sebagian besar perencanaan program sudah terlaksana dan perolehan persentase sebesar 38,00% berarti masih ada perencanaan program yang belum terlaksana dengan baik.

Sedangkan hasil pencapaian persentase total sebesar 69,63% terhadap angket peserta didik yang berada pada kategori baik, berarti sebagian perencanaan terhadap kebutuhan suatu program telah dengan baik dan perolehan total persentase sebesar 30,37% berarti masih ada beberapa program yang belum terlaksana dengan baik.

Variabel yang peneliti gunakan adalah kebijakan sekolah, tujuan dan sasaran mutu sekolah yang jelas, memiliki sumber daya yang cukup, staf yang kompeten dan berdedikasi tinggi, memiliki harapan prestasi yang tinggi dan fokus melayani warga sekolah (khususnya peserta didik).

3. Evaluasi Proses (*Process*)

Berdasarkan penelitian yang telah terlaksana, diperoleh hasil analisis data yang membuktikan bahwa implikasi pelaksanaan program manajemen berbasis sekolah di SMK Negeri 1 Padang berjalan dengan baik. Hasil analisis data yang berada pada kategori baik dengan pencapaian persentase total sebesar 72,40% terhadap angket tenaga pendidik berarti sebagian atas perencanaan terhadap kebutuhan program telah berjalan dengan baik dan perolehan persentase sebesar 27,60% berarti masih ada perencanaan program yang belum terlaksana dengan baik.

Sedangkan hasil pencapaian dengan total persentase sebesar 71,36% terhadap angket peserta didik yang berada pada kategori baik, berarti sebagian perencanaan terhadap proses suatu program telah terlaksana dengan baik dan perolehan persentase sebesar 28,64% berarti masih ada beberapa indikator yang belum terlaksana dengan baik.

Variabel yang peneliti gunakan adalah proses pelaksanaan belajar mengajar di kelas, lingkungan sekolah yang aman dan tertib, staf pengajar yang memadai, mempunyai budaya yang kualitas, memiliki kerjasama tim yang kuat, sekolah memiliki kewenangan dalam mengontrol dan menangani kepentingan warga sekolah, sekolah memiliki keterbukaan terhadap manajemen serta melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkala.

4. Evaluasi Hasil (*Product*)

Berdasarkan dari hasil penelitian, diperoleh hasil analisis data yang menunjukkan bahwa hasil pelaksanaan program manajemen berbasis sekolah di SMK Negeri 1 Padang telah berjalan dengan baik. Hasil pengolahan data berada pada kategori baik dengan persentase total sebesar 70,40% terhadap angket tenaga pendidik berarti sebagian dari perencanaan suatu program telah berjalan dan perolehan persentase sebesar 29,60% berarti masih ada perencanaan program yang belum terlaksana dengan baik.

Sedangkan hasil pencapaian persentase dengan total sebesar 74,02% terhadap angket peserta didik berada pada kategori baik, berarti sebagian perencanaan terhadap program telah terlaksana dan perolehan sebesar 25,98% berarti masih ada beberapa indikator yang masih belum berjalan dengan baik.

Variabel yang peneliti gunakan adalah prestasi akademik dan non akademik, kualitas lulusan sekolah, perkembangan karakter siswa dan tingkat kepuasan warga sekolah terhadap program manajemen berbasis sekolah

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Evaluasi Manajemen Berbasis Sekolah di SMK Negeri 1 Padang memperoleh hasil evaluasi dengan persentase total program manajemen yang telah terlaksana dengan baik sebesar 66,30% terhadap angket tenaga pendidik dan 69,72% terhadap angket peserta didik. Sedangkan persentase total program manajemen yang belum terlaksana dengan baik sebesar 33,70%

terhadap angket tenaga pendidik dan 30,28% terhadap angket peserta didik. Berdasarkan dari perolehan persentase tersebut, hasil evaluasi program manajemen berbasis sekolah tergolong dalam kriteria baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arbangi, Dakir, & Umiarso. (2016). *MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN* (1st ed.).
- Hardani, Andriani, Helmina., Ustiawaty, Jumari., Utami, Evi Fatmi., Istiqomah, Rahmatul Ria., Fardani, Roushandy Asri., Sukmana, Dhika Juliana., & Auliya, Nur Hikamtul. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (1st ed.).
- Kartika, D. (2020). *Evaluasi Manajemen Berbasis Sekolah Di SMA PGRI Balang Bo'dong Makassar*. Universitas Muhammadiyah.
- Morissan, Corry, A., & Hamid, F. (2012). *METODE PENELITIAN SURVEI* (1st ed.). Prenada Media Grup.
- Putri, N. (2020). *EVALUASI PROGRAM MANAJEMEN BERBASIS MADRASAH DI MADRASAH ALIYAH THAWALIB TANJUNG LIMAU*. Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.
- Riduwan. (2014). *METODE DAN TEKNIK MENYUSUN PROPOSAL PENELITIAN* (6th ed.).
- Rosmalah. (2016). Hakikat Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah. *Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1–76. garudarestedikti.go.id
- Sugiyono. (2014). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D* (19th ed.). ALFABETA, cv.